

## PENGARUH EDUKASI KEBAKARAN BERBASIS PRAKTIK TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT DI DESA KELUTAN KABUPATEN NGANJUK

Sulistiyorini <sup>1\*</sup>, Imro'atul Alivia <sup>2</sup>, Siti Nurhasina <sup>3</sup>, Priyo Mukti Pribadi Winoto <sup>4</sup>, Ima Nahdlatin <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b>            Received 19/09/2025.            Revised -            Accepted 30/09/2025.</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b>            Community knowledge            Fire education            Fire prevention and response            Wilcoxon signed rank test</p>	<p>Kurangnya pengetahuan masyarakat di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk mengenai pencegahan dan penanganan kebakaran jadi perhatian khusus peneliti. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh edukasi kebakaran berbasis praktik terhadap pengetahuan masyarakat. Penelitian ini dirancang menggunakan <i>One Group Pre-test - Post-test</i> dengan desain <i>pra - eksperimental</i>, dengan sampel sebanyak 95 responden dari tokoh masyarakat dan perangkat desa di Desa Kelutan, Nganjuk yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner <i>pre-tes</i> dan <i>post-tes</i>. Sebelum diberikan intervensi, 72,6% responden memiliki tingkat pengetahuan sedang. Setelah diberikan intervensi 86,3% responden mencapai tingkat pengetahuan yang tinggi. Dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara edukasi kebakaran berbasis praktik terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Kelutan. Sebelum intervensi, sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan sedang, namun setelah diberikan edukasi dan pelatihan, mayoritas responden berpindah ke kategori pengetahuan tinggi. Edukasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kebakaran. Implikasinya, pihak desa diharapkan melakukan sosialisasi secara menyeluruh dan berkala agar masyarakat lebih siap dalam menghadapi kebakaran.</p> <p><b>ABSTRACT</b>  <i>The lack of knowledge among the community in Kelutan Village, Ngronggot District, Nganjuk Regency, regarding fire prevention and management is a particular concern for researchers. The purpose of this study is to analyze the effect of practice-based fire education on community knowledge. This study was designed using a One Group Pre-test - Post-test with a pre-experimental design, with a sample of 95 respondents from community leaders and village officials in Kelutan Village, Nganjuk, selected using purposive sampling. Data were collected using pre-test and post-test questionnaires. Before the intervention, 72.6% of respondents had a moderate level of knowledge. After the intervention, 86.3% of respondents achieved a high level of knowledge. The results of the analysis showed that there was a significant effect of practice-based fire education on increasing community knowledge in Kelutan Village. Before the intervention, most respondents were in the moderate knowledge category, but after receiving education and training, the majority of respondents moved to the high knowledge category. This education proved to be effective in increasing the community's understanding of fire. As a result, the village authorities are expected to conduct comprehensive and</i></p>

---

*regular socialization so that the community is better prepared to deal with fires.*

---

*\*Corresponding Author: sulistyorini@unusa.ac.id*

---